

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian asosiatif yang bersifat kausal atau hubungan yang bersifat sebab akibat. Menurut (Darmanah, 2019) penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini dapat dibangun suatu teori yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala, pada penelitian ini minimal terdapat dua variabel yang dihubungkan. Data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung melalui sumber lain. Data yang diperlukan dalam penelitian ini diambil dari situs web seperti www.idx.co.id dan www.bi.go.id.

B. Varibel dan Pengukurannya

Varibel penelitian merupakan suatu obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peniliti untuk dipelajari sehingga mendapatkan informasi mengenai hal tersebut dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun kegunaan variabel penelitian diantaranya untuk mempersiapkan alat dan metode pengumpulan data, mempersiapkan metode analisis/pengolahan data, dan pengujian hipotesis. Sedangkan variabel yang baik harus relevan dengan tujuan penelitian serta dapat

diamati dan dapat diukur. Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen.

1. Variabel Independen

Menurut (Pahleviannur et al., 2022) variabel independen ini biasa disebut juga sebagai variabel bebas. Variabel bebas tidak bergantung pada variabel lainnya dan mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya terhadap variabel dependen (terkait). Disebut sebagai variabel bebas karena bebas dalam mempengaruhi variabel lain. Variabel independen pada penelitian ini adalah:

a. *Leverage*

Menurut (Kusmayadi et al., 2021) *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dari utang. Artinya, berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan asetnya. *Leverage* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *debt to equity ratio*. *Debt to equity ratio*, yaitu total kewajiban dibagi total ekuitas. *Debt to equity ratio* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

b. Tingkat Inflasi

Menurut (Andini, 2024) tingkat inflasi merupakan perubahan harga yang terjadi secara terus menerus. Tingkat inflasi yang tinggi juga dapat meningkatkan risiko bisnis. Data inflasi diperoleh dari situs resmi Bank Indonesia yang berbentuk persentase. Situs web

ini menampilkan tingkat perubahan inflasi setiap tahunnya. Indikator yang sering digunakan untuk mengukur inflasi adalah IHT (Indeks Harga Tahun). Perubahan indeks harga dari waktu ke waktu menunjukkan pergerakan harga dari paket barang dan jasa yang dikonsumsi masyarakat. Inflasi dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Inflasi} = \frac{\text{IHT}(T) - \text{IHT}(T - 1)}{\text{IHT}(T - 1)}$$

Keterangan:

IHT_T : Indeks Harga Tahun ini

IHT_{T-1} : Indeks Harga Tahun sebelumnya

2. Variabel dependen

Menurut (Pahleviannur et al., 2022) variabel dependen sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau variabel yang akan mengalami perubahan akibat adanya variabel bebas. Disebut variabel terikat karena variabel ini dipengaruhi oleh variabel bebas/variabel independen. Variabel dependen pada penelitian ini yaitu pertumbuhan laba.

Menurut Harahap dalam penelitian (Dini et al., 2021) mendefinisikan pertumbuhan laba adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan meningkatkan laba bersih dibanding dengan laba tahun sebelumnya. Pertumbuhan laba yang digunakan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Pertumbuhan Laba} = \frac{\text{Laba Bersih}_t - \text{Laba Bersih}_{t-1}}{\text{Laba Bersih}_{t-1}}$$

Keterangan :

Laba Bersih_t : Laba Bersih Tahun Ini

Laba Bersih_{t-1} : Laba Bersih Tahun Sebelumnya

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut (Amruddin et al., 2022) populasi merupakan seluruh kelompok yang akan diteliti pada cakupan wilayah dan waktu tertentu berdasarkan karakteristik yang telah ditentukan peneliti. Populasi tersebut akan menjadi sumber data penelitian. Oleh karena itu peneliti akan memilih sasaran populasi sesuai dengan tujuan penelitiannya. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 – 2023 yaitu sebanyak 38 perusahaan.

2. Sampel

Menurut (Darmanah, 2019) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, karena mempunyai keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi yang mewakili.

Teknik *sampling* merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada ini adalah teknik *purposive sampling*. Menurut (Darmanah, 2019) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Proses pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014 – 2023.
- b. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014 – 2023 dan di website resmi masing-masing perusahaan.
- c. Perusahaan transportasi yang menyediakan data lengkap terkait variabel penelitian 2014 - 2023.

Tabel 3
Kriteria Pengambilan Sampel

KRITERIA	JUMLAH
Perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014 - 2023	38
Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan secara berurut-urut periode tahun 2014 - 2023	(30)
Perusahaan transportasi yang menyediakan data lengkap terkait variabel penelitian 2014 - 2023	8
Total sampel berdasarkan kriteria	8
Tahun pengamatan	10
Total sampel penelitian	80

Sumber : Bursa Efek Indonesia, Data Diolah Peneliti, 2024.

Berikut ini nama-nama perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun periode 2014 – 2023 yang menjadi sampel penelitian setelah menggunakan *purposive sampling*, yaitu:

Tabel 4
Sampel Penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ASSA	PT. Adi Sarana Armada Tbk
2	BIRD	PT. Blue Bird Tbk
3	CMPP	PT. AirAsia Indonesia Tbk
4	GIAA	PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk
5	KAI	PT. Kereta Api Indonesia (Persero)
6	SAFE	PT. Steady Safe Tbk
7	TAXI	PT. Express Transindo Utama Tbk
8	WEHA	PT. WEHA Transportasi Indonesia

Sumber : Bursa Efek Indonesia, Data Diolah Peneliti, 2024.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, sesuai dengan permasalahan yang diteliti adalah dengan metode studi pustaka dan dokumentasi. Metode studi pustaka dilakukan dengan cara mengkaji, mengamati, mempelajari dan menganalisis literatur seperti buku, jurnal, serta sumber tertulis lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini. Sedangkan metode dokumentasi adalah jenis data penelitian yang antara lain berupa faktur, jurnal, surat-surat, notulen hasil rapat, memo, atau dalam bentuk laporan program. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan (*annual report*) perusahaan

transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2023 yang diperoleh dari website resmi perusahaan atau website Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id. Data inflasi dapat diperoleh melalui website resmi Badan Indonesia (BI) yaitu www.bi.go.id.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah komponen penting dari keberhasilan dan kesuksesan penelitian. Menurut (Mulia et al., 2023) instrumen penelitian pada dasarnya adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Instrumen penelitian dibuat sesuai dengan tujuan pengukuran dan teori yang digunakan sebagai dasar. Instrumen penelitian dibuat untuk satu tujuan penelitian tertentu yang tidak bisa digunakan untuk penelitian lain, sehingga peneliti harus merancang sendiri instrumen yang akan digunakan. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu situs web atau internet, laporan keuangan dan perangkat lunak atau *software Statistical Product and Service Solution (SPSS)* versi 25. *Software* ini digunakan peneliti untuk mengolah dan menganalisis data.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis ini digunakan untuk mendapatkan hasil yang pasti dalam mengolah data sehingga dapat dipertanggungjawabkan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan data kuantitatif dimana didalam perhitungannya menggunakan metode statistik

dengan menggunakan alat bantu *software Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 25.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2019). Hasil dari analisis deskriptif biasanya berupa tabel atau grafik yang kemudian akan dijabarkan secara deskriptif. Statistik deskriptif dalam penelitian ini dengan menggunakan SPSS yaitu untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, maksimum dan minimum (Wahyuni, 2020).

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik diperlukan untuk mengetahui hasil estimasi regresi yang dilakukan dapat terpenuhi atau tidak. Hasil dari uji asumsi klasik menginginkan bahwa persamaan regresi harus memenuhi kriteria BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*) yaitu data harus mengikuti kurva normal, maka uji yang dilakukan dinamakan uji normalitas data, data dalam variabel penelitian tidak boleh terjadi multikolinieritas, data dalam penelitian harus terbebas dari autokorelasi, dan data harus heteroskedastisitas. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian

ini meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal (Ghozali, 2021). Pada penelitian ini akan dilakukan pengamatan terhadap nilai residual dan juga distribusi variabel-variabel yang akan diteliti. Uji normalitas yang digunakan adalah uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) dengan tingkat signifikansi 0,05. Dasar pengambilan keputusan dalam uji K-S adalah apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka data terdistribusi secara normal dan apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak terdistribusi secara normal (Ghozali, 2021).

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel tersebut tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol (Ghozali,

2021). Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dapat dilihat dari nilai tolerance dan *variance inflation factor* (VIF).

- 1) Nilai *tolerance* $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak ada multikolinearitas antar variabel independen.
- 2) Nilai *tolerance* $< 0,10$ dan nilai VIF > 10 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi terdapat multikolinearitas antar variabel independen.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah didalam model regresi terdapat ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas (Ghozali, 2021). Deteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan berbagai macam pengujian salah satunya menggunakan uji gletser, dengan melihat besarnya nilai pada kolom sig pada tabel *coefficient(a)*. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka model tersebut tidak memiliki gejala heteroskedastisitas (Zahriyah et al., 2021).

d. Uji Autokorelasi

Menurut (Ghozali, 2021) uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu periode $t-1$ (sebelumnya). Uji autokorelasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Uji Durbin Watson (DW test). Hipotesis yang akan di uji yaitu:

H_0 : Tidak ada autokorelasi ($r = 0$)

H_A : Ada autokorelasi

Menurut (Ghozali, 2021) pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi sebagai berikut:

- 1) Ada autokorelasi positif : $0 < d < d_l$
- 2) Tidak ada autokorelasi positif : $d_l < dw < d_u$
- 3) Ada autokorelasi negatif : $4 - d_l < d < 4$
- 4) Tidak ada autokorelasi negatif : $4 - d_u < d < 4 - d_l$
- 5) Tidak ada autokorelasi positif atau negatif : $d_u < d < 4 - d_u$

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda adalah analisis statistik yang digunakan untuk menguji hubungan pengaruh antara lebih dari satu variabel bebas atau variabel estimator atau variabel independent terhadap satu variabel terikat atau variabel dependent atau variabel (Zahriyah et al., 2021). Analisis ini menggunakan variabel dependen

pertumbuhan laba dan variabel independen rasio pengaruh *leverage* dan tingkat inflasi. Persamaan regresi linear berganda dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y : Pertumbuhan Laba

α : Konstanta

β_1, β_2 : Koefisien Regresi

X_1 : *Leverage*

X_2 : Tingkat Inflasi

ε : Error

4. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis ini dilakukan untuk mengukur hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini terdiri dari uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), dan uji koefisien determinasi (R^2).

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t dikenal dengan uji parsial yaitu untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen (Tahitu et al., 2024). Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} , atau dengan melihat nilai signifikansi $\alpha = 5\%$ atau 0,05. Pengujian dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai $sig < 0,05$, maka H_0 diterima.
- 2) Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai $sig > 0,05$, maka H_0 ditolak.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji yang juga dikenal sebagai uji serentak atau uji anova, digunakan untuk pengaruh seluruh variabel independen simultan terhadap variabel dependen. Uji ini bertujuan untuk menilai apakah model regresi yang dibangun memberikan hasil baik/signifikan atau tidak baik/non signifikan (Tahitu et al., 2024). Pengujian ini dilakukan dengan melihat kolom sig pada tabel *Annova* dengan menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ atau 0,05. Menurut (Tahitu et al., 2024) berdasarkan nilai signifikansi hasil output SPSS:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai $Sig. < 0,05$ maka variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen atau hipotesis diterima.
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai $Sig. > 0,05$ maka variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen atau hipotesis ditolak.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) berfungsi untuk mengukur seberapa jauh kemampuan suatu model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi mampu menginterpretasikan sejauh mana hubungan antara variabel

independen dan dependen. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi-variabel dependen amat terbatas, nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen (Ghozali, 2021).

G. Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian merupakan rencana kerja selama penelitian dibuat.

Penelitian ini memiliki rencana kerja seperti berikut:

Tabel 5
Jadwal Penelitian

Kegiatan	1	2	3	4	5	6
Perencanaan Judul						
Membuat Bab 1-3						
Revisi Bab 1-3						
Sidang Proposal						
Revisi Sidang Proposal						